

Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Angelique Debora Ribka Tiwang¹

Fanley N Pangemanan²

Neni Kumayas³

Email Korespondensi: angeliquedrt18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja aparatur sipil negara pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2010:377) untuk mengukur kinerja pegawai yaitu: Prestasi Kerja, Keahlian, Perilaku, dan Kepemimpinan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari prestasi kerja sudah baik, kemudian dilihat dari keahlian sudah baik, pengetahuan dilihat dari latar belakang aparatur sudah disesuaikan dengan anjab yang ada. Namun dari indikator Perilaku Aparatur Sipil Negara pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, dalam hal ini dilihat dari kedisiplinan masih terlihat kurang, berdasarkan hasil penelitian masih terlihat aparatur yang kurang disiplin dalam waktu. Dalam hal kepemimpinan, pemimpin di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara menerapkan pola kepemimpinan demokratis.

Kata Kunci : Kinerja, Aparatur Sipil Negara.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Peningkatan dan pengembangan kinerja sumber daya manusia sangat perlu diperhatikan karena merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu instansi. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian handal dan cakap merupakan modal yang penting dalam suatu instansi karena kinerja dan kualitas di dalam instansi sangat ditentukan oleh orang-orang yang bekerja didalamnya.

Demikian pula dalam instansi pemerintah tentunya keberhasilan dan kelancaran penyelenggaraan pemerintahan sangat bergantung pada kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada karena aparatur sipil negara merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan suatu instansi pemerintah dan juga penggerak dalam jalannya organisasi. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan Negara sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Aparatur Sipil Negara dituntut untuk dapat bekerja sesuai dengan tugas fungsi dan kompetensi sesuai bidang tugas.

Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu instansi pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Tipe A Provinsi Sulawesi Utara, Sekretariat Daerah terdiri dari:

- a. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi:
 1. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah;
 2. Biro Kesejahteraan Rakyat;
 3. Biro Hukum.
- b. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, membawahi:
 1. Biro Perekonomian;
 2. Biro Pengadaan Barang dan Jasa;
 3. Biro Administrasi Pembangunan.
- c. Asisten Administrasi Umum, membawahi:
 1. Biro Organisasi;
 2. Biro Umum;
 3. Biro Administrasi Pimpinan.

Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah merupakan salah satu biro yang ada di dalam susunan organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki 3 bagian yaitu bagian pemerintahan, bagian otonomi daerah dan bagian kerjasama. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah mempunyai tugas menyiapkan bahan kebijakan dan koordinasi pembinaan penyelenggaraan pemerintahan, otonomi dan hubungan antar lembaga, masyarakat dan Otonomi Daerah serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan. Dengan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. pemberian pelayanan administrasi dilingkungannya;
2. penyusunan rencana dan pelaporan kegiatan;
3. pengoordinasian pelaksanaan tugas;
4. penyelenggaraan urusan pemerintahan;
5. penyelenggaraan urusan otonomi daerah; dan
6. penyelenggaraan urusan kerjasama.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, aparatur sipil negara pada Biro

Pemerintahan dan Otonomi Daerah dituntut untuk memiliki kemampuan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dengan kata lain aparatur dituntut untuk memiliki kinerja yang baik.

Namun pada kenyataannya masih terdapat kendala dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa masalah antara lain terkait dengan proses penyelesaian surat yang selesai tidak tepat waktu karena pegawai yang bertanggung jawab dalam menindaklanjuti sedang dalam perjalanan dinas sehingga mengakibatkan penyelesaian surat tersebut tertunda. Selanjutnya masalah dalam pembuatan laporan yang tertunda dikarenakan adanya masalah pada server sehingga pembuatan laporan yang seharusnya boleh selesai dengan cepat harus tertunda.

Kemudian dalam proses penyusunan rencana yang tidak sesuai dengan rencana awal karena harus menunggu petunjuk dari atasan dan juga masih terdapatnya pegawai yang kurang paham mengenai tugas dan wewenangnya karena belum melewati pelatihan yang berhubungan dengan tugas dan wewenangnya tersebut ...

Penelitian Terdahulu

Rujukan dari penelitian terdahulu dalam penelitian ini ialah, penelitian Rindah (Jurnal Katalogis, volume 5 No.1. Januari 2017 ISSN: 2302-2019) yang berjudul "Analisis Kinerja Aparat Sipil Negara (ASN) Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja aparatur sipil negara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian kinerja pegawai menggunakan SKP belum optimal, kemudian permasalahan tingkat kedisiplinan ASN yaitu dari absensi dimana pegawai sering

tidak mengikuti apel pagi namun masih bisa menandatangani absen melalui sesama pegawai. Berdasarkan hasil penelitian ini dari segi kuantitas pekerjaan sudah berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, dari segi ketepatan waktu pegawai sudah cukup serius dalam mengerjakan pekerjaan, dari efektivitas pegawai sudah menguasai penggunaan fasilitas kantor dengan baik dari sarana dan prasarana yang disediakan dikantor, pegawai juga sudah mempunyai koordinasi dan kerjasama yang baik dalam bekerja, namun dari kedisiplinan diperlukan kesadaran para pegawai dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat dalam teori yang digunakan, dimana dimana penelitian terdahulu menggunakan teori Bernardin dan Russel yaitu dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, komitmen kerja. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori Sedarmayanti yang diantaranya mengenai prestasi kerja, keahlian, perilaku, dan kepemimpinan. Selain itu lokasi penelitian terdahulu dan penelitian saat ini juga berbeda dimana penelitian terdahulu berlokasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian Kualitatif. Persamaan lainnya juga terdapat pada pembahasan penelitian yang membahas bagaimana Kinerja Aparatur Sipil Negara.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Dalam melihat kinerja penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2010:377) untuk mengukur kinerja pegawai yaitu:

1. Prestasi Kerja : hasil kerja pegawai dalam menjalankan tugas, yang dilihat dari kualitas kerja.
2. Keahlian : tingkat kemampuan teknis yang dimiliki pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Keahlian ini dapat dilihat dalam bentuk pengetahuan, inisiatif, komunikasi, dan kerjasama.
3. Perilaku : sikap dan tingkah laku pegawai yang melekat pada dirinya dan dibawa dalam melaksanakan tugas-tugas, perilaku dalam dilihat dari bagaimana kedisiplinan para pegawai dalam mengerjakan tugas dan pekerjaannya.
4. Kepemimpinan : kepemimpinan merupakan aspek manajerial dan seni dalam memberikan pengaruh kepada orang lain untuk mengondisikan pekerjaan secara cepat dan tepat

Metode Pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yaitu: Reduksi, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

1. Prestasi Kerja

Salah satu tolak ukur dari kinerja yaitu hasil kerja yang dilakukan oleh aparatur yang ada berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan organisasi yang dinaunginya. Oleh karena itu, hasil kerja yang baik sangat

berpengaruh bagi suatu instansi itu sendiri. Peranan dari aparatur yang ada sangatlah penting bagi instansi guna menunjang keberhasilan dalam pencapaian visi misi dari organisasi.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat bahwa prestasi kerja aparatu telah berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

2. Keahlian

Dalam mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan secara maksimal dari sumberdaya yang ada, tentunya membutuhkan keahlian dari aparatur yang ada. Keahlian dalam hal ini dilihat dari segi pengetahuan, inisiatif, komunikasi dan kerjasama dari setiap personel, kerjasama yaitu kemampuan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang ditentukan sehingga mencapai hasil guna yang sebesar-besarnya. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk menghasilkan produktivitas kerja, Aparatur Sipil Negara pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah ditempatkan berdasarkan latar belakang pendidikan sesuai dengan skill yang dimiliki.

Dari hasil penelitian melalui wawancara dapat dilihat bahwa inisiatif aparatur yang ada di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyelesaikan pekerjaannya sudah sangat tinggi sehingga pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Komunikasi yang terjalin antar aparatur maupun dengan atasan juga sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat perbedaan pendapat mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Kerjasama yang dilakukan oleh aparatur untuk menunjang kinerja pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara juga sudah terjalin dengan baik

antara aparatur maupun dengan atasan yang ada.

3. Perilaku

Dalam melihat kinerja dari Aparatur Sipil Negara juga tidak terlepas dari bagaimana sikap perilaku dalam bekerja dari aparatur. Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan yang diperbuat. Perilaku merupakan sikap dan tingkah laku dari aparatur yang melekat pada dirinya dan dibawa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perilaku dalam hal ini dilihat dari disiplin pegawai yang ada.

Disiplin merupakan salah satu faktor untuk mengukur baik atau buruknya kinerja dari suatu instansi pemerintahan. Kedisiplinan aparatur sipil negara sangat penting terhadap capaian kinerja yang diinginkan, yang dimaksud disiplin adalah kesanggupan aparatur sipil negara untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam perundang-undangan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar akan dijatuhi hukuman disiplin.

Terkait kedisiplinan peneliti melihat bagaimana tingkat kedisiplinan aparatur dilihat dari waktu hadir dan waktu pulang, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa disiplin pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara perlu ditingkatkan lagi karena masih adanya tindakan kurang disiplin dari aparatur yang ada yaitu datang terlambat ke kantor sehingga tidak mengikuti apel pagi.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang baik di dalam organisasi sangat mendukung kualitas kinerja yang dihasilkan oleh aparatur sipil negara, pemimpin yang mampu mempengaruhi bawahan, memberikan motivasi, menginspirasi dan memberikan arahan dengan baik tentunya akan memudahkan dalam hal pencapaian target dari organisasi karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam sebuah pekerjaan. Dalam upaya

melaksanakan kepemimpinan yang efektif selain mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam kepemimpinan, sebaiknya seorang pemimpin juga mempunyai pola kepemimpinan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi dari kelompok itu sendiri. Pada pembahasan ini yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah kemampuan dan kemauan individu untuk memotivasi dan mempengaruhi bawahan atau orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan suatu organisasi.

Dari hasil penelitian melalui wawancara di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara para atasan menggunakan pola kepemimpinan demokratis. Dengan memiliki sifat-sifat dalam pola kepemimpinan demokratis maka para aparatur akan lebih senang dan lebih respect dengan pemimpin dan hal tersebut membuat para aparatur lebih mudah dalam menerima arahan dan bimbingan dari pimpinan sehingga untuk mencapai tujuan pekerjaan akan lebih cepat terselesaikan.

Penutup

Kesimpulan

Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari prestasi kerja sudah baik, berdasarkan hasil dari penelitian terlihat bahwa aparatur yang ada dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan cukup baik sehingga penyusunan laporan dapat selesai dengan tepat waktu. Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari keahlian sudah baik, pengetahuan dilihat dari latar belakang aparatur sudah disesuaikan dengan anjab yang ada, para aparatur ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Komunikasi antar aparatur maupun dengan pimpinan sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada perbedaan pendapat yang terjadi. Kerjasama dalam tim juga sudah saling membantu. Juga inisiatif dalam bekerja

sudah sangat tinggi sehingga pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang diberikan.

Perilaku Aparatur Sipil Negara pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, dalam hal ini dilihat dari kedisiplinan masih terlihat kurang, berdasarkan hasil penelitian masih terlihat aparatur yang kurang disiplin dalam waktu.

Dalam hal kepemimpinan, pemimpin di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara menerapkan pola kepemimpinan demokratis. Arahan dan motivasi selalu diberikan guna meningkatkan kualitas kerja dari aparatur

Saran

Kinerja Aparatur Sipil Negara berdasarkan prestasi kerja yang sudah baik hendaknya untuk dapat dipertahankan dan pimpinan yang ada dapat juga memberikan penghargaan khusus kepada para aparatur yang kinerjanya sudah bagus agar dapat mempertahankan kualitas kerja yang sudah baik

Dalam hal komunikasi hendaknya pimpinan harus lebih sering lagi memberikan arahan atau briefing terkait pekerjaan yang akan dibuat agar komunikasi dapat berjalan dengan baik supaya tidak terjadi lagi perbedaan pendapat sehingga para aparatur dapat tetap kompak dalam melaksanakan tugas.

Seharusnya kedisiplinan dari aparatur perlu ditingkatkan lagi, para pimpinan seharusnya dapat memberikan sanksi tegas kepada aparatur yang kurang disiplin sehingga dapat membuat efek jera kepada aparatur yang melanggar agar tidak mengulangi kesalahan yang sama dan dapat bertanggungjawab akan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Dalam hal kepemimpinan, hendaknya pemimpin yang ada agar terus berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan pekerjaan juga selalu mengarahkan dan memotivasi sehingga dapat menjadi contoh yang baik.

Daftar Pustaka

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. Manajemen Sumber Daya manusia perusahaan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Amins, Achmad. 2012. Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah. Yogyakarta.: Laksbang PressIndo.
- A.W. Widjaja. 2010. Administraasi Kepegawaian. Bandung : Rajawali
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabet
- Hasibuan, Malayu. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahsun, Mohamad.2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Cetakan Pertama. BPFYogyakarta.
- Moleong. L. J. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musanef, 2011. Manajemen Kepegawaian di Indonesia, Jakarta : PT Gunung Agung
- Retnoningsih A dan Suharso. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya
- Rindah. 2017. Analisis Kinerja Aparat Sipil Negara (ASN) Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Katalogis. Vol 5(1): 109-118.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press
- Saryono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sedarmayanti. 2013. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju
- Sri Hartini. 2008. Hukum Kepegawaian Di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika,
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakrta: Prenadamedia Group

Sumber Lainnya:

Badan Pusat Statistik (BPS)

Peraturan Gubernur Sulawesi Utara
Nomor 45 Tahun 2019 Tentang
Kedudukan, Susunan, Organisasi,
Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja
Sekretariat Daerah Provinsi Tipe A
Provinsi Sulawesi Utara

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014
tentang Aparatur Sipil Negara